BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. (Djamarah, 2004 : 1)

Pola Komunikasi di komunitas anak langit yang dilakukan oleh pengajar dalam memberikan pengajaran pada anak jalanan sangat penting. Karena, anak jalanan memerlukan perhatian khusus, sehingga memerlukan cara pengajaran yang khusus. Hal itu terjadi karena mereka tumbuh di lingkungan yang cenderung keras, sehingga dibutuhkan pola komunikasi yang berbeda pula.

Pola komunikasi yang efektif antara pengajar dengan peserta didik di dalam komunitas anak langit sehingga dapat menimbulkan hubungan yang baik dan berpengaruh pada sikap peserta didik tersebut. Hasil wawancara peneliti dengan salah satu pengurus dari Komunitas Anak Langit yang bernama Bang Wahyu mengatakan bahwa:

> “Peserta Didik yang bergabung disini adalah anak – anak yang ingin belajar, apabila anak jalanan tersebut tidak ingin belajar

> maka Komunitas Anak Langit ini tidak akan memaksa dan membiarkan mereka bebas untuk hidup di jalan. Komunitas Anak Langit disini menyebut Peserta Didiknya dengan Anak Bangsa yang ingin menjadi orang sukses di masa depannnya nanti. Jumlah Peserta Didik yang berada disini yaitu sekitar 100 anggota. Kegiatan belajar mengajar Peserta Didik disini dilakukan setiap hari senin sampai dengan jumat,akan tetapi jadwal belajar mengajar ini tidak pasti setiap hari dilakukan. Karena, para pengajar ini berasal dari kalangan mahasiswa yang berasal dari kampus sekitar Kota Tangerang dan Jakarta yang memiliki tugasnya juga sebagai seorang mahasiswa." (Wahyu, 24 Oktober 2016, pada pukul 13.08)

Komunikasi yang digunakan oleh pengajar terhadap peserta didiknya dilakukan dengan menggunakan komunikasi antarpribadi, dimana antarpribadi ini dilakukan dengan membentuk kelompok kecil yang terdiri dari dua sampai tiga peserta didik dan satu tenaga pengajar. Materi yang diberikan dalam kelompok kecil ini berbeda-beda setiap minggunya, tujuannya agar mereka tidak cepat bosan dengan apa yang diajarkannya dan peserta didik tersebut bisa mempunyai wawasan yang luas dan dapat memperoleh pengetahuan yang baru yang nantinya kelak akan berguna untuk masa depan mereka.

Kurniawati, (2013 : 5-6) menyatakan bahwa:

> Komunikasi antarpribadi adalah interaksi antar orang perorang dengan tipe yang berbeda. Dan komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi yang paling ampuh dalam mempersuasi orang lain untuk mengubah sikap, opini, perilaku, komunikan dan jika dilakukan secara tatap muka langsung akan lebih intensif karena terjadi kontak pribadi yaitu antara pribadi komunikator dengan pribadi komunikan.

Pengajar mencoba menciptakan iklim komunikasi antarpribadi yang nyaman untuk peserta didiknya seperti tidak menyinggung status sosial dari

peserta didik. Disini pengajar dan peserta didik memiliki kebebasan percakapan yang nantinya setiap peserta didik membuat keputusannya sendiri berdasarkan dari penyampaian materi. Selain memberikan pengetahuan dalam kelompok kecil ini, pengajar mencoba menanamkan sifat mandiri terhadap peserta didiknya dari sejak dini.

Komunikasi Antarpribadi ini dinilai penting dalam proses meningkatkan pengetahuan peserta didiknya, karena dalam kelompok belajar ini tantangan dari pengajar yaitu, jenjang usia peserta didik yang berbeda beda. Dan tugas seorang pengajar yaitu bagaimana komunikasi yang tepat kepada peserta didiknya agar memperoleh respon positive dari komunikan.

Komunitas anak langit merupakan sebuah komunitas sosial yang bergerak untuk memberikan pendidikan terhadap anak-anak jalanan maupun anak tidak mampu yang biasa mereka sebut Anak Bangsa, di dalam keluarga anak langit mereka akan diberikan pendidikan dan aktivitas yang menunjang kreatifitas mereka secara berkala.

Nama dari anak langit sendiri diambil dari kisah seorang manusia yang bernama Uwais Al-Qarni seorang fakir yang berasal dari yaman, dia tidak dikenal dibumi akan tetapi sangat dikenal di langit, namun yang dimaksud anak langit disini adalah sekumpulan anak – anak jalanan yang tidak diakui oleh masyarakat disekitarnya karena anak – anak jalanan identik dengan kegiatan

mereka yang tidak baik, padahal tidak semua anak jalanan seperti itu, akan tetapi mereka diakui oleh penghuni langit yaitu Allah SWT.

Para pengajar di komunitas anak langit ini bukan seorang pengajar yang benar – benar berpendidikan sebagai guru, melainkan hanya memerankan seorang guru. Karena, para pengajar disini adalah seorang mahasiswa dari kampus sekitar kota tangerang. Para mahasiswa ini rela menjadi seorang guru karena mereka mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan mereka ingin melihat anak – anak jalanan itu seharusnya juga dapat pendidikan yang semestinya sama seperti anak – anak yang status sosialnya itu mampu.

Para pengajar komunitas anak langit mempunyai sebutan yang unik untuk para peserta didiknya ini yaitu “Anak Bangsa”. Para pengajar disini sengaja menyebut peserta didiknya ini dengan sebutan “anak bangsa” karena, para pengajar disini ingin memperhalus kata dari anak jalanan menjadi “anak bangsa”. Karena, menurut para pengajar kata seperti anak jalanan itu terlalu kasar untukdi ucapkan, maka dari itu mereka mengubah kata tersebut di perhalus.

Komunitas anak langit ini dibentuk oleh beberapa orang dengan latar belakang yang berbeda. Namun, mereka memiliki satu visi untuk membentuk komunitas ini. Komunitas anak langit memiliki sebuah tujuan yaitu untuk menjadikan peserta didiknya ini sebagai anak Indonesia yang cerdas, kreatif, mandiri dan berbudi mulia, sehingga tidak lagi menjadi anak yang hanya

bertumpu pada rasa kasian dari orang lain. Komunitas anak langit dibentuk dengan maksud sebagai tempat untuk bermain dan belajar untuk anak jalanan dan anak kurang mampu. Anak-anak disini bebas melakukan apa saja sesuai dengan apa yang mereka inginkan asal perilaku mereka tetap dijaga.

"Anak bangsa" seringkali dipandang sebelah mata oleh masyarakat banyak. Oleh karena itu komunitas anak langit berdiri untuk memberikan pelajaran – pelajaran umum dan melakukan hal kreatif yang ada pada dalam diri mereka. Semua itu dilakukan komunitas ini agar mereka dapat berkembang untuk menjadikan Indonesia yang lebih baik lagi

"Anak Bangsa" di komunitas anak langit diajarkan mengenai sopan santun, agama, kemandirian dan beberapa pelajaran yang ada di sekolah. Anak-anak diajarkan pula berkreatifitas sesuai dengan imajinasi mereka. "Anak Bangsa" yang ditampung oleh Komunitas Anak Langit diajarkan berbagai macam ilmu, seperti pelajaran yang dipelajari disekolah – sekolah formal, bahkan mereka juga diajarkan keterampilan kerja seperti bertani, bercocok tanam, berternak, dan memperbaiki mesin. Mereka yang ditampung disini, selalu diasah potensi, kreativitas, dan kemampuanya untuk lebih maju di masa depan kelak.

Komunitas Anak Langit tidak hanya terbatas pada kegiatan bersosialisasi saja, bahkan dalam proses belajar mengajar itu merupakan proses penyampaian

pesan berupa ilmu ataupun materi – materi pembelajaran yang disalurkan oleh pengajar kepada peserta didiknya tersebut.

Anak bangsa disini yang berasal dari jalanan memerlukan perhatian khusus serta memerlukan cara pengajaran yang khusus dalam menyampaikan pengetahuan agar pesan yang dismpaikan oleh pengajar dapat diterima dengan baik oleh peserta didiknya, jadi diperlukan pola komunikasi yang berbeda dari sekolah formal pada umumnya agar pesan yang disampaikan oleh pengajar dapat diterima oleh peserta didiknya tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan judul penelitian sebagai berikut “Pola Komunikasi Pengajar Dengan Peserta Didik Komunitas Anak Langit di Kota Tangerang Dalam Mengembangkan Pengetahuan Peserta Didiknya”. Pola Komunikasi yang dilakukan oleh pengajar terhadap peserta didiknya sangatlah penting, dikarenakan peserta didik berasal dari kalangan anak jalanan dan anak yang tidak mampu yang biasa mereka sebut “Anak Bangsa”. Pola komunikasi yang baik dapat menyebabkan kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. Peneliti tertarik untuk lebih memahami tentang melakukan “Pola komunikasi pengajar dengan peserta didik komunitas anak langit”.

Dari uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut dibawah ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti terbagi dalam rumusan masalah makro (umum) dan rumusan masalah mikro (khusus).

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Adapun rumusan masalah makro dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Pola Komunikasi Pengajar Dengan Peserta Didik Komunitas Anak Langit di Kota Tangerang Dalam Mengembangkan Pengetahuan Peserta Didiknya?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Adapun rumusan masalah mikro yang dirumuskan ini adalah:

1. Bagaimana Proses Komunikasi Pengajar Dengan Peserta Didik Komunitas Anak Langit Di Kota Tangerang Dalam Mengembangkan Pengetahuan Peserta Didiknya?
2. Bagaimana Hambatan Komunikasi Pengajar Dengan Peserta Didik Komunitas Anak Langit Di Kota Tangerang Dalam Mengembangkan Pengetahuan Peserta Didiknya?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguraikan dan menganalisis tentang Pola Komunikasi

Pengajar Dengan Peserta Didik Komunitas Anak Langit di Kota Tangerang Dalam Mengembangkan Pengetahuan Peserta Didiknya

1.3.2 Tujuan Penelitian

Untuk membuat penelitian ini lebih terarah, maka perlu dilakukan rumusan tujuan agar hasil yang dicapai dalam penelitian ini lebih optimal. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Proses Komunikasi Pengajar Dengan Peserta Didik Komunitas Anak Langit Di Kota Tangerang Dalam Mengembangkan Pengetahuan Peserta Didiknya.
2. Untuk Mengetahui Hambatan Komunikasi Pengajar Dengan Peserta Didik Komunitas Anak Langit Di Kota Tangerang Dalam Mengembangkan Pengetahuan Peserta Didiknya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitiaan ini secara teoritis diharapkan untuk dapat menjadi bahan masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan pengakajian tentang Pola Komunikasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun penelitian ini tidak hanya untuk kegunaan teoritis saja, tetapi ada juga kegunaan praktis peneliti berharap penelitian ini dapat membantu untuk memecahkan masalah pada objek yang diteliti, yaitu:

1. **Bagi Peneliti**

   Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti sebagai menambah pengalaman dan pengetahuan wawasan baru dalam perilaku sosial yang berada dalam masyarakat dengan komunikasi sebagai perantaranya. Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dalam pengaplikasian di bidang Ilmu Komunikasi yang selama ini diterima secara teori selama perkuliahan.

2. **Bagi Akademik**

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa khususnya dibidang Ilmu Komunikasi mengenai Pola Komunikasi Pengajar Dengan Peserta Didik Komunitas Anak Langit di Kota Tangerang Dalam Mengembangkan Pengetahuan Peserta Didiknya, sebagai literatur untuk peneliti selanjutnya terutama yang melakukan penelitian dengan kajian yang sama.

3. **Bagi Komunitas Anak Langit**

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan pemikiran serta dijadikan masukan dan dijadikan bahan evaluasi bagi Komunitas Anak Langit Di Kota Tangerang Dalam Mengembangkan Pengetahuan Peserta Didiknya.